

PEMERIKSAAN LABORATORIUM UNTUK DETEKSI DINI PENYAKIT PADA LANSIA DI KARANGREJO SURABAYA

*Gilang Nugraha, Umi Hanik dan Thomas Sumarsono
Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*

ABSTRAK

Sebagian besar kematian lansia di negara berkembang disebabkan oleh penyakit regeneratif, penyakit tersebut merupakan penyakit kronis yang sering diderita lansia dan menyebabkan ketidakmampuan (disabilitas) seperti penyakit jantung koroner, stroke, diabetes, kanker dan penyakit paru-paru. Sehingga penyakit tersebut sangat mengganggu bagi lansia karena menurunkan kualitas hidup, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin guna memantau munculnya penyakit regeneratif. Pemeriksaan laboratorium merupakan salah satu pemeriksaan penunjang dalam mendeteksi secara dini kemunculan penyakit kronis pada lansia. Dengan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin khususnya pemeriksaan laboratorium kesehatan guna memantau kemunculan penyakit regeneratif. penyuluhan pemeriksaan laboratorium untuk deteksi dini penyakit pada lansia dan mencegah kerusakan gigi dan jaringan penyangga serta pemeriksaan urine rutin memberikan wawasan bagi masyarakat tentang kebersihan mulut dan peran laboratorium dalam memantau kesehatan pada lansia dari penyakit degeneratif serta memantau kesehatan melalui urin rutin.

Kata Kunci : penyakit pada lansia, penyakit regeneratif, kerusakan gigi

1. PENDAHULUAN

Lansia (lanjut usia) atau usia lanjut merupakan tahap akhir perkembangan pada manusia, umumnya seseorang baik wanita atau pria yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun. Menjadi tua merupakan proses alamiah pada semua orang dan terjadi penurunan fungsi organ tubuh akibat proses menghilangkan kemampuan sel beregenerasi dan mempertahankan strukturnya.

Sebagian besar kematian lansia di negara berkembang disebabkan oleh penyakit regeneratif, penyakit tersebut merupakan penyakit kronis yang sering diderita lansia dan menyebabkan ketidakmampuan (disabilitas) seperti penyakit jantung koroner, stroke, diabetes, kanker dan penyakit paru-paru. Sehingga penyakit tersebut sangat mengganggu bagi lansia karena menurunkan kualitas hidup, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin guna memantau munculnya penyakit regeneratif.

Pemeriksaan laboratorium merupakan salah satu pemeriksaan penunjang dalam mendeteksi secara dini kemunculan penyakit kronis pada lansia. Dengan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin khususnya pemeriksaan laboratorium kesehatan guna memantau kemunculan penyakit regeneratif.

2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat Karangrejo VI yang berada di daerah Wonokromo Kota Surabaya, lokasi tersebut berada di sebelah barat Kampus A Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Masyarakat Karangrejo merupakan masyarakat yang tinggal di tengah perkotaan dan dihuni oleh masyarakat asli Surabaya dan luar Surabaya. Berdasarkan

hasil studi taraf hidup yang dilakukan Achmad Al Chofid Ibnu pada tahun 2016, dilihat dari segi kekayaan, kekuasaan, kehormatan dan pendidikan, masyarakat Karangrejo masuk ke dalam strata menengah yang memiliki sikap dan kegigihan dalam memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting bagi dirinya.

Berdasarkan gambaran masyarakat sekitar serta jumlah lansia yang cukup banyak di wilayah Jalan Karangrejo VI, Wonokromo dan lokasi yang dekat dengan kampus A Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, maka sebagai bukti pengabdian institusi pendidikan terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka selayaknya ikut andil dalam pembangunan khususnya bidang Kesehatan punuk mendukung pentingnya pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui secara dini penyakit pada lansia.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan cara pemberian penyuluhan tentang “pemeriksaan laboratorium untuk deteksi dini penyakit pada lansia” dan “mencegah kerusakan gigi dan jaringan”

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang “pemeriksaan laboratorium untuk deteksi dini penyakit pada lansia” dan “mencegah kerusakan gigi dan jaringan penyangga” serta pemeriksaan urine rutin di Balai RW II, Jalan Karangrejo VI, No. 39 Wonokromo Kota Surabaya.

Tercapainya target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti dari antusias peserta mengikuti acara penyuluhan dari awal sampai akhir hingga jumlah peserta yang melakukan pemeriksaan urine rutin.

Tercapainya tujuan dan manfaat dari penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat Balai RW II, Jalan Karangrejo VI, No. 39 Wonokromo Kota Surabaya memberikan wawasan berbagai macam faktor yang dapat

mempengaruhi kesehatan pada lansia serta cara mendeteksi munculnya penyakit regeneratif melalui pemeriksaan laboratorium, serta dapat mengetahui status kesehatan melalui pemeriksaan urine.

lansia dari penyakit degeneratif serta memantau kesehatan melalui urin rutin.



Gambar 1. Pembukaan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Penjelasan tentang pencegahan kerusakan gigi dan jaringan



Gambar 3. Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Kegiatan Pengabdian Masyarakat

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas tentang penyuluhan pemeriksaan laboratorium untuk deteksi dini penyakit pada lansia dan mencegah kerusakan gigi dan jaringan penyangga serta pemeriksaan urine rutin memberikan wawasan bagi masyarakat tentang kebersihan mulut dan peran laboratorium dalam memantau kesehatan pada